

Panduan Wawancara

Peran Komunikasi Interpersonal Da'i Dalam Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mad'u Terhadap Nongkrong Tobat di Santrendelik Kec. Gunungpati Kota Semarang

Panduan Wawancara Ketua Yayasan Santrendelik

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya Santrendelik?
2. Apakah visi dan misi Santrendelik?
3. Kegiatan apa saja yang ada di Santrendelik?
4. Bermula dari apakah munculnya istilah Nongkrong Tobat?
5. Mengapa Nongkrong Tobat hanya diadakan seminggu sekali?
6. Bagaimanakah proses penentuan tema yang disajikan dalam Nongkrong Tobat?
7. Apakah dari setiap Kamis ke Kamis berikutnya mad'u semakin bertambah atau malah berkurang?
8. Efek apakah yang timbul dari penyampaian da'i kepada mad'u?
9. Hasil produk apakah yang didapatkan mad'u setelah mengikuti Nongkrong Tobat?
10. Apa yang membuat kaum muda begitu antusias dalam mengikuti acara Nongkrong Tobat?
11. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari acara Nongkrong Tobat?
12. Apakah pihak pesantren memberikan ruang khusus untuk da'i dan mad'u agar lebih saling memahami?

Panduan Wawancara Da'i

1. Bagaimana tanggapan bapak mengenai adanya kajian Nongkrong Tobat di Santrendelik?
2. Sudah berapa kali bapak mengisi Nongkrong Tobat di Santrendelik?
3. Bagaimanakah kesan bapak mengenai adanya komunikasi interpersonal dalam Nongkrong Tobat di Santrendelik?
4. Apakah bapak hanya menyampaikan pesan verbal? Atau non verbal juga?
5. Apakah pembelajaran atau cara penyampaiannya diselingi humor? Alasannya Mengapa?
6. Apakah strategi da'i dalam usaha menguasai mad'u yang sifatnya beraneka ragam serta dari berbagai kalangan?
7. Apakah perlu mengetahui kehidupan mad'u yang sedang diberi pengarahan?
8. Apakah ada hambatan dalam proses penyampaian pesan yang bapak berikan? Mungkin dari segi tempat atau yang lainnya?
9. Apakah ada kesan yang berbeda dari kajian-kajian lain? Alasannya?
10. Apakah pernah ada saran atau kritik dari mad'u? Jika iya, bagaimanakah tanggapan bapak?
11. Apakah pernah dalam proses tanya jawab mad'u tidak menyukai jawaban bapak? Jika pernah, apa yang bapak lakukan waktu itu?
12. Ketika waktu habis, dan mad'u belum merasa puas atas jawaban bapak, apa yang akan bapak lakukan?
13. Setelah bapak memberikan pelajaran, bimbingan dan nasehat, apakah perilaku mad'u berubah?

Panduan Wawancara Mad'u

1. Sudah berapa kali anda hadir di Nongkrong Tobat?
2. Apakah alasan pertama kali anda mengikuti kajian Nongkrong Tobat?
3. Mengapa anda hadir dalam kajian Nongkrong Tobat?
4. Apakah anda dapat menerima pesan yang disampaikan oleh da'i?
5. Bagaimanakah cara anda mengaplikasikan pelajaran yang telah disampaikan oleh da'i?
6. Apakah anda pernah menyampaikan pertanyaan kepada da'i?
7. Apakah terjadi efek dari diskusi antara anda dengan da'i? Jika iya, seperti apa?
8. Bagaimanakah perasaan anda setelah mendapatkan pengarahan dari da'i?
9. Apakah da'i dalam menyampaikan materi, menggunakan pesan nonverbal?
10. Apakah da'i menggunakan alat bantu media dalam menyampaikan materi?
11. Apakah anda merasakan dampak langsung dari penyampaian da'i?
12. Apa yang dilakukan da'i ketika suasana majlis sedang tidak kondusif?
13. Apakah anda senang dengan cara penyampaian da'i dengan diselingi humor?
Alasannya?
14. Bagaimana jika da'i mencoba menegur kesalahan anda, apa yang akan anda lakukan?
15. Bagaimana perasaan anda jika da'i yang ditunggu-tunggu tidak bisa hadir?

Hasil Wawancara dengan Ketua Yayasan Santrendelik

Interview : Ikhwan Syaifullah

Jabatan : Ketua Yaayasan

Tanggal : 15 September 2016

Tempat : Kantor Santrendelik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah sejarah berdirinya Santrendelik?	Lihat di Web www.santrendelik.org
2	Apakah visi dan misi dari Santrendelik?	Lihat di Web www.santrendelik.org
3	Kegiatan apa saja yang ada di Santrendelik?	(diberikan dalam bentuk file)
4	Bermula dari apakah munculnya istilah Nongkrong Tobat?	(diberikan dalam bentuk file)
5	Mengapa Nongkrong Tobat hanya diadakan seminggu sekali?	Karena dengan diadakan seminggu sekali, Nongkrong Tobat menjadi event yang sangat ditunggu-tunggu. Berbeda jika diadakan setiap hari. Mereka akan cenderung merasa bosan.
6	Bagaimanakah proses penentuan tema yang disajikan dalam Nongkrong Tobat?	Melihat keadaan atau problematika sekarang. Seperti hari ini hari sumpah pemuda, maka temanya pun menyangkut hari sumpah pemuda.
7	Apakah dari setiap kamis ke kamis berikutnya mad'u semakin bertambah atau malah berkurang?	Tergantung siapakah Da'inya, dan temanya.
8	Efek apakah yang timbul dari penyampaian da'i kepada mad'u?	Efeknya luar biasa. Mad'u bisa menerima dengan senang hati, bahkan ada yang mengekspresikan kegembiraannya lewat postingan komentar di Twitter, Facebook, dan Instragram Santrendelik. Ada juga yang minta update resume pengajiannya tiap kamis malam, agar yang jauh meskipun tidak bisa hadir, tetap bisa menyimak dan mengikui. Bahkan luar biasanya lagi, ada yang

		menemukan Allah SWT dalam pengajian di Santrendelik, yang kini sudah menjadi Muallaf.
9	Hasil produk apakah yang didapatkan mad'u setelah mengikuti Nongkrong Tobat?	Pemahaman ilmu keagamaan. Yang Insya Allah sangat bermanfaat untuk dunia maupun akhirat.
10	Apa yang membuat kaum muda begitu antusias dalam mengikuti acara Nongkrong Tobat?	Karena dalam Nongkrong Tobat, kita bukan hanya diajak Nongkrong tapi juga Tobat. Itulah mengapa istilah Nongkrong Tobat ini muncul. Penyampaian Kajiannya juga pas dengan frekuensi anak muda, karena ide-ide syiar yang cemerlang.
11	Apa saja kelebihan dan kekurangan dari acara Nongkrong Tobat?	Kelebihannya, adanya arus balik ketika terjadi komunikasi interpersonal, sehingga menciptakan sebuah hubungan interpersonal yang akrab. Kekurangannya, diantaranya waktu yang kami batasi mungkin terlalu singkat, sehingga da'i harus berusaha mengkondisikan. Dan terkadang tema yang kami anggap sudah pas, ketika dikupas ternyata sangat lebar. Hal itu menimbulkan banyak tanya dikepala mad'u. Bahkan prtanyaannya bisa keluar dari tema.
12	Apakah pihak pesantren memberikan ruang khusus untuk da'i dan mad'u agar lebih saling memahami?	Lebih merujuk ke keadaan khusus. Mungkin untuk ruang tersendiri kami belum memiliki, karena terkendala dana. Namun dapat dipastikan antara da'i dan mad'u dapat berdialog secara intensif. Karena mad'u berusaha menyampaikan permasalahannya, sedangkan da'i membantu memecahkan permasalahan mad'u. Jadi mereka sama-sama mendukung.

Hasil Wawancara dengan Da'i

Interview : Ustad Fachrurrozi, M.Ag

Jabatan : Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo

Tanggal : 13 September 2016

Tempat : Kantor Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan bapak mengenai adanya kajian program Nongkrong Tobat di Santrendelik?	Sangat bagus. Kebanyakan yang hadir kaum muda dengan membawa semangat yang menyala. Sehingga membuat saya harus lebih bersemangat daripada mereka.
2	Sudah berapa kali bapak mengisi Nongkrong Tobat di Santrendelik?	Tidak terhitung, setiap bulannya saya dijatah sekali.
3	Bagaimanakah kesan bapak mengenai adanya Komunikasi Interpersonal dalam Nongkrong Tobat di Santrendelik?	Bagus. Menentukan sikap dialogis, melalui keberanian menyampaikan persoalan yang dihadapi secara terbuka dalam <i>problem solving</i> .
4	Apakah bapak hanya menyampaikan pesan verbal? Atau non verbal juga?	Verbal dan non verbal, karena jika verbal saja kurang menarik dan kaku. Begitu juga sebaliknya.
5	Apakah pembelajaran atau cara penyampaian diselingi humor? Alasannya mengapa?	Iya, karena saya ingin menciptakan keadaan santai mungkin. Dengan begitu mereka tidak merasa digurui.
6	Apakah strategi da'i dalam usaha menguasai mad'u yang sifatnya beraneka ragam serta dari berbagai kalangan?	Saya berusaha memposisikan diri saya seperti teman mereka, sehingga mereka <i>enjoy</i> , terkadang saya selingi humor (saling bercanda) agar merasa lebih dekat dengan mereka.
7	Apakah perlu mengetahui kehidupan mad'u yang sedang diberi pengarahan?	Kalau untuk keseluruhan tidak perlu. Namun untuk proses komunikasi interpersonal, dialog antara da'i dan satu mad'u saja itu sangat perlu, karena terkadang menyangkut problematika yang dihadapinya.

8	Apakah ada hambatan dalam proses penyampaian pesan yang bapak berikan? Mungkin dari segi tempat atau yang lainnya?	Selalu ada dan pasti ada. Terkadang ada yang mengantuk, tidak fokus dengan apa yang saya sampaikan, dll. Kalau dari segi tempat bagus, luas dan lebar. Namun keluasan dan kelebaran tersebut ada yang atasnya tidak tertutupi, jadi ketika hujan mereka berusaha mencari tempat hingga berdesak-desakan dan kehilangan fokus.
9	Apakah ada kesan yang berbeda dari kajian-kajian lain? Alasannya?	Iya, dan ini sangat unik. Sebuah pesantren di tengah-tengah hutan jati namun yang datang banyak sekali. Padahal ketika saya mengisi di masjid-masjid atau perkampungan yang mudah dijangkau orang, yang hadir tidak sebanyak di Santrendelik.
10	Apakah pernah ada saran atau kritik dari mad'u? Jika iya, bagaimanakah tanggapan bapak?	Kritik selama ini belum ada. Tapi jika memang ada yang mau mengkritik silahkan.
11	Apakah pernah dalam proses tanya jawab mad'u tidak menyukai jawaban bapak? Jika pernah, apa yang bapak lakukan waktu itu?	Ada yang tidak suka jawaban saya, mungkin karena dianggap menyindir. Seperti contoh pacaran, karena mereka pacaran mereka tidak menyukai jawaban saya. Mereka suka atau tidak suka, yang namanya kebaikan harus disebar luaskan. Tetap saya mengatur strategi agar mereka bisa melihat mana yang baik dan mana yang buruk.
12	Ketika waktu habis, dan mad'u belum merasa puas atas jawaban bapak, apa yang akan bapak lakukan?	Secara individu melalui komunikasi interpersonal. Jika saya buru-buru bisa lanjut melalui media sosial, seperti Whatsapp, Facebook, dll.
13	Setelah bapak memberikan pelajaran, bimbingan dan nasehat, apakah perilaku mad'u berubah?	Tidak ada alat evaluasinya, namun saya berusaha memantau mereka-mereka yang pernah dialog dengan saya mengenai problematikanya.

Hasil Wawancara dengan Mad'u

Interview : Yahya Zakariya

Jabatan : Mahasiswa di UIN Walisongo Semarang

Tanggal : 12 September 2016

Tempat : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa kali anda hadir di Nongkrong Tobat?	10 kali
2	Apakah alasan pertama kali anda mengikuti kajian program Nongkrong Tobat?	Lihat postingan di media sosial
3	Mengapa anda hadir dalam kajian program Nongkrong Tobat?	Untuk mendapatkan pemahaman ilmu pengetahuan keagamaan lewat ceramah yang disampaikan da'i
4	Apakah anda dapat menerima pesan yang disampaikan oleh da'i?	iya, pesannya cocok buat kaum muda yang sedang membutuhkan nutrisi hati dan sesuai dengan problematika sekarang
5	Bagaimana cara anda mengaplikasikan pelajaran yang telah disampaikan oleh da'i?	Berusaha melakukan apa yang da'i arahkan. Karena sejatinya, saya hadir dalam majlis adalah ingin bertobat. Membersihkan hati dari pikiran buruk. Menutup masa lalu yang kelabu, dengan membuka lembaran baru melalui dasar-dasar aqidah Islam.
6	Apakah anda pernah menyampaikan pertanyaan kepada da'i?	Pernah beberapa kali
7	Apakah terjadi efek dari diskusi antara anda dengan da'i? Jika iya, seperti apa?	iya, saya merasa pemahaman keagamaan saya bertambah dan membuat saya semakin mencintai Islam dan lebih dekat bahkan sangat dekat sekali dengan Sang Pencipta.
8	Bagaimanakah perasaan anda setelah mendapatkan pengarahan dari da'i?	Senang itu pasti. Dan sedih ketika acara Nongkrong Tobat selesai, karena harus menunggu satu minggu lagi untuk

		berkumpul kembali. Dan saya merasa pemahaman terkait tema yang ditentukan melalui diskusi setiap Kamis malam lebih meningkat.
9	Apakah da'i dalam menyampaikan materi menggunakan pesan non verbal?	Menggunakan pesan verbal disertai non verbal juga. Karena jika hanya menggunakan pesan verbal saja terkesan kaku. Begitu juga sebaliknya.
10	Apakah da'i menggunakan alat bantu media dalam menyampaikan materi?	Menggunakan mic/ mikrofon dan sound sistem. Karena mad'unya lebih dari 20 orang. Dan dengan alat bantu tersebut, semua mad'u akan mendengar suara da'i meskipun da'i berpindah-pindah posisi.
11	Apakah anda merasakan dampak langsung dari yang disampaikan da'i?	Iya, terutama perihal pemahaman tentang keagamaan sehingga meningkatkan nilai-nilai keagamaan dengan berbagai aktifitas keagamaan yang telah disampaikan da'i.
12	Apa yang dilakukan da'i ketika suasana majlis sedang tidak kondusif?	Da'i memberikan sedikit humor.
13	Apakah anda senang dengan cara penyampaian da'i dengan diselingi humor? Alasannya?	Tidak ada alasan untuk tidak senang. Karena dengan humor, mad'u tidak merasa bosan. Hal seperti ini bagus untuk ditiru. Karena tidak terkesan kaku dan kaum muda tidak merasa digurui.
14	Ketika misal da'i mencoba menegur kesalahan anda, apakah anda bisa menerima?	Da'i menegur, itu berarti mad'u memang bersalah. Jadi tidak ada alasan untuk mad'u tidak menerima. Karena teguran da'i pasti memiliki makna. Dengan teguran da'i, kita menjadi tahu, bahwa kita salah.
15	Bagaimana perasaan anda jika da'i yang ditunggu-tunggu tidak bisa hadir?	Sangat kecewa sekali. Karena da'i merupakan orang terpenting untuk tersebarnya nilai-nilai Illahi di muka bumi.



Kegiatan Program Nongkrong Tobat, pembicara Ustadz Fahrurrazi, dengan tema *Jodohku Disconnect Melulu*





Foto tempat kegiatan program Nongkrong Tobat



Proses Komunikasi Interpersonal antara da'i dan mad'u



Kegiatan sehari-hari (Ngaji Al-Qur'an, Makharijul Huruf, Setoran Hafalan, dibimbing oleh Ustadz Riyan Al-Hafidz



Kegiatan sehari-hari (Tahajud bersama yang sering disebut dengan *Tahajuders*)

: 78 /Y.Strndelik-SK/XI/2016
 : Balasan permohonan izin Penelitian kegiatan
 Nongkrong Tobat

Kepada Yth
Kepala Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
UIN Walisongo Fakultas Dakwah dan komunikasi
Di Tempat

ngan Hormat,

hubungan dengan Surat pada tanggal 3 Nopember 2016, perihal perijinan Riset dalam rangka
nyusunan skripsi , Kami Santrendelik Kampung Tobat

ma : Agung Kurniawan
atan : Pengurus

merangkan bahwa :

ma Mahasiswa : Fitria Nurjannah
M : 121211047
usan : Komunikasi Penyiaran Islam

lah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Santrendelik kampung tobat sebagai syarat
nyusunan skripsi dengan judul “ Peran Komunikasi Interpersonal Dai dalam Meningkatkan
nahaman Keagamaan Mad’u Pada Program Nongkrong Tobat di Santrendelik “

mikian surat ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.
as Perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 07 Nopember 2016

Hormat Kami,



Agung Kurniawan
Pengurus Santrendelik

Piagam Penghargaan

Nomor: 076/In/Pan.PAG IX-3/Kopma-Ws/XII/2012

Diberikan Kepada:

FITRIA NURJANVAH

Atas Partisipasinya dalam kegiatan Pendidikan 2000 Anggota (PAG) IX

Dengan tema "Gerakan 2000 Jiwa Muda Berkoperasi untuk NKRI"

Yang diselenggarakan oleh Koperasi Mahasiswa "Walisongo"

Pada hari Sabtu, 08 Desember 2012 di Auditorium II Kampus III IAIN Walisongo Semarang

Sebagai:

PESERTA

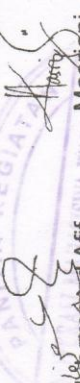
Semarang, 08 Desember 2012


Mengetahui

Pengurus Koperasi Mahasiswa "Walisongo"
IAIN Walisongo Semarang


Fahmi Asyhad
Ketua Umum

Panitia Pelaksana
Pendidikan 2000 Anggota (PAG) IX


Muhammad Afif
Ketua


Mashtani
Sekretaris

asama.....





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax: (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : Un.06.0/L.1/PP.03/06/375/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang menerangkan bahwa:

Nama : **FITRIA NURJANNAH**

NIM : **121211047**

Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Tejeh melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-66 Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016 di Kabupaten Pati dengan nilai

84 (4,0 / A)

Semarang, 21 Juni 2016



Dr. H. Sholihan, M.Ag.

BIODATA

Nama : Fitria Nurjannah

Nim. : 121211047

TTL : Pati, 16 September 1994

Alamat Asal: Ds. Bakaran Wetan RT. 02/ Rw.01, Kec.Juwana, Kab. Pati

Email : nurjannahfitria@yahoo.com

No. Hp /WA : - 082323467412
- 08985704715

Pendidikan :

1. TK Islam Al-Muttaqin Bakaran Wetan-Juwana (lulus tahun 2000)
2. SDN 01 Bakaran Wetan-Juwana (lulus tahun 2006)
3. MTs Salafiyah Kajen Margoyoso Pati (lulus tahun 2009)
4. MA Salafiyah Kajen Margoyoso Pati (lulus tahun 2012)
5. Fakultas Dakwah dan Komunikasi/KPI UIN Walisongo Semarang (lulus tahun 2016)